

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang “Peran Guru dalam Mendidik Perilaku Ibadah Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah Gombang Pakel Tulungagung”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

1. Peran guru dalam mendidik berwudhu pada anak di RA Al-Hidayah Gombang, guru berperan sebagai pembimbing dengan melakukan pendekatan kepada anak terlebih dulu untuk mengetahui karakter anak. Selain hanya membimbing dan menyampaikan tentang berwudhu supaya materi tentang berwudhu bisa tersampaikan dengan baik guru juga berperan sebagai demonstrator dengan memberi contoh secara langsung kepada anak yang dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dalam penyampainnya. Supaya anak cepat mengerti dan memahaminya guru menggunakan metode demonstrasi. Anak diberi contoh dan guru mempraktekkannya secara langsung dan anak menirukannya. Selain itu mendidik berwudhu pada anak harus dilaksanakan secara terus menerus dan berulang-ulang supaya anak terbiasa untuk melaksanakan wudhu baik di sekolah maupun di rumah. Guru juga memberikan motivasi kepada anak supaya anak tetap semangat.
2. Peran guru dalam mendidik ibadah sholat pada anak RA Al-Hidayah Gombang, guru berperan sebagai pengajar dengan mengenalkan kepada

anak tentang sholat dan pentingnya sholat. Setelah itu anak diajari bacaan sholat secara berulang-ulang supaya anak mengerti dan cepat menghafal bacaan sholat. Guru juga memberikan contoh kepada anak secara langsung dengan menggunakan metode demonstrasi, lalu anak menirukannya dan mengikuti setiap gerakan guru. Selain itu juga harus memberikan teladan kepada anak seperti melaksanakan sholat tepat waktu, sholat berjamaah, dll.

3. Peran guru dalam mendidik menghafal doa pada anak RA Al-Hidayah Gombang, guru melatih anak untuk menghafal doa secara bersama dan dilatih secara berulang-ulang dengan menggunakan metode *drill*. Anak dibiasakan untuk mengucapkan dan menghafal doa setiap hari supaya tertanam dalam diri anak dan anak terbiasa mengucap doa saat melaksanakan kegiatan maupun setelah melaksanakan kegiatan dengan tidak terpaksa. Pada saat menghafal doa memberi ketukan supaya anak kompak dan tidak tergesa-gesa. Untuk meningkatkan menghafal doa pada anak guru melakukan kerja sama dengan orang tua murid dengan memberi informasi kepada orang tua murid bagaimana perkembangan anaknya di sekolah.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam mendidik perilaku keagamaan anak usia dini di RA. Yang difokuskan peran guru dalam mendidik perilaku keagamaan berwudhu, ibadah sholat, dan menghafal doa di RA Al-Hidayah Gombang. Dan kiranya demi tercapainya belajar yang sesuai

dengan kondisi para anak, penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah

Kepala RA hendaknya selalu mengontrol kegiatan pembelajaran ketika di dalam kelas, agar mengetahui bagaimana kondisi yang ada di dalam kelas baik dari guru dan anak didik, sehingga Kepala RA akan lebih mudah jika akan melakukan evaluasi, selain itu Kepala RA juga harus memotivasi para guru untuk selalu semangat masuk sesuai jadwalnya mengajar.

2. Kepada guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap peserta didik guna membentuk perilaku keagamaan anak dengan mendidik dan membimbing anak berwudhu, sholat, dan menghafal doa semakin efektif, maka pendekatan dan metode yang selama ini diterapkan terhadap anak sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Dan selalu memberikan motivasi kepada anak, supaya anak akan lebih bersemangat

3. Kepada peserta didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan RA juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat terhindar dari jahiliahisasi di era globalisasi.

#### 4. Kepada para orang tua peserta didik

Supaya di masa mendatang para siswa dapat menjadi muslim-muslimah yang shalih- shalihah bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; maka sebaiknya para orangtua siswa senaniasa memperkokoh motivasi, mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang islami untuk menjadi penopang bagi realisasi setiap perilaku ibadah peserta didik di sekolah.

#### 5. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.